

LAPORAN HARIAN/ LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI UPTD PUSKESMAS BALEENDAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan pada
Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Oleh :
PUTRI HANDAYANI SARODAH, S.Farm.
B 231 055



SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI UPTD PUSKESMAS BALEENDAH

Oleh:
PUTRI HANDAYANI SARODAH, S.Farm.
B 231 055

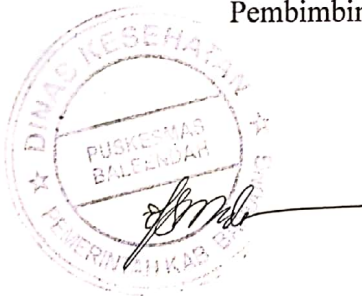
Bandung, November 2023

Disetujui Oleh:



Apt. Restu Featuruhman, S.Farm

Pembimbing Dinas Kesehatan Kab. Bandung



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing UPTD BALEENDAH

Dr. Apt. Irma Frika Herawati, M.Si

Pembimbing

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Hari ke- : 1


No	Kegiatan	Uraian
1.	MemPelajari Tinjauan Umum Puskesmas	<p>Menurut Permentes no 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat, Puskesmas merupakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan¹ Upaya kesehatan masyarakat dan² Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan fokus:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Promotif2) preventif <p>Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.</p> <p>Salah satu tugas fungsi pokok Puskesmas adalah sebagai pusat Pelayanan Tingkat Pertama. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Kesehatan tingkat pertama secara:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Menyeluruh2) Terpadu3) berkesinambungan yang meliputi pelayanan<ul style="list-style-type: none">a) Perseoranganb) Pelayanan kesehatan Masyarakat <p>Upaya kesehatan yang diselenggarakan terdiri dari empat (4) Pilar yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Upaya Promotif

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Hari ke - : 1

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>2) Preventif 3) Kuratif 4) Rehabilitatif</p> <p>Salah satu upaya penguatan farkes primer ini. Apoteker di Puskemas dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan pelayanan sesuai standar.</p> <p>Standar Pelayanan Kefarmasian dipuskemas diatur dalam peraturan menteri kesehatan nomor 74 tahun 2016. Menjamin ketersediaan obat yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau. Selain itu:</p> <p>1) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, 2) Menekan biaya kesehatan.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 November 2023

Hari ke- : 2.

No	Kegiatan	Uraian
1.	Profil Puskesmas Bale Endah	<p>A. Latar Belakang</p> <p>Puskemas merupakan penyelenggara layanan pelayanan kesehatan tingkat pertama serta sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara terpadu.</p>
2.	"Visi" Puskesmas Bale Endah	<p>"Terwujudnya masyarakat di Wilayah Puskesmas Bale Endah yang bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, & Sejahtera"</p>
3.	"Misi" Puskesmas Bale Endah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membangkitkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat yang berkualitas dan merata. 2) Memberdayakan keluarga untuk hidup sehat secara mandiri. 3) Menyelenggarakan lingkungan tempat tinggal dan tempat beraktivitas yang sehat dan dinamis. 4) Menyelenggarakan upaya pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk masyarakat seadanya

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jumat, 3 November 2023

Hari ke - : 2

NO.	Kegiatan	Uraian
4.	"Tata Nilai" Puskemas Bale Endah	1) Menyelenggarakan Manajemen Puskemas Bale Endah yang bermutu, menyelenggarakan berkelanjutan dan berdasarkan nilai keagamaan. Menjadi acuan "Sahabat" 1. Sa = Salam Senyum sapa sopan satu (SS) 2. Ha = Handai 3. B = Bersih 4. A = Aman 5. T = Tertib
5.	"Motto" Puskemas Bale Endah	"Puskemas Bale Endah Sahabat Semua" Puskemas Bale Endah terletak di Jalan Raya Banjaran Km 11,5 Kelurahan Bale Endah Kecamatan Bale Endah. Wilayah Kerja 77,2562 Ha dengan 92.832 jiwa.



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 November 2023

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian
1.	Struktur Organisasi Puskesmas Bale Endah	<p>1. Kepala Puskesmas Bale Endah dr. Hengky Farnando</p> <p>2. Satuan Kerja Mema Garsari, SKM</p> <p>3. Penanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukm Esensial dan perawat kesehatan masyarakat: Iis Patihonah A. md. keb • Ukm Pengembangan irma Amaliyati N, A md. keb • Ukp, Kefarmasian & Laboratorium • Jaringan & Jeraringan Pelayanan Ai Saparah, Amd. keb • Bangunan Prastana dan peralatan Ridwan A. md. Kep • Mutu: Khaerani Korihah <p>4. Koordinator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Promkes Nubita Fatharani K, STR. kes 2. pelayanan Kefarmasian Apt. Sandi Rishandar. S. Farm 3. Puskesmas keliling dr. Beby Mahira Hundaya 4. Kesehatan Kerja Ridwan, Amd. Kep <p>Sumber daya kesehatan di Puskesmas Bale Endah berjumlah 42 orang.</p> <p>+PNS = 17 orang +PPT = 1 orang +BOK = 6 orang +SATKER = 1 orang + Honorer = 3 orang +NON PNS = 25 orang +BLUD = 11 orang</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 November 2023

Hari ke - : 3

NO.	Kegiatan	Uraian
2.	Upaya Kesehatan Pengembangan Puskemas Bale Endah	1) Upaya Kesehatan Sekolah 2) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat 3) Upaya kesehatan gigi dan Mulut 4) Upaya kesehatan jiwa 5) Upaya Kesehatan Mata dan Telinga 6) Upaya Kesehatan Lansia 7) Perkesmas
3.	Upaya Kesehatan Wajib Puskemas Bale Endah	1) Upaya promosi kesehatan 2) Upaya Kesehatan Lingkungan 3) Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana 4) Upaya Perbaikan gizi masyarakat 5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular 6) Upaya Pengobatan



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 6 November 2023

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1.	Alur pelayanan Obat puskesmas Bale Endah	
2.	SOP Penyerahan Obat	<p>Permenkes NO. 74 tahun 2016 tentang Standar pelayanan kefarmasian puskesmas Bale Endah</p> <p>Pengambilan Obat merupakan tahap pelayanan resep. Pada tahap ini petugas farmasi memastikan dengan benar nama dan identitas pasien pada resep obat dengan pasien yang menerima obat tersebut, nama obat, jumlah obat, kekuatan obat & jenis sediaan</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 6 November 2023

Hari ke - : 5

NO.	Kegiatan	Uraian																																
		<u>Tujuan Penyerahan Obat</u> Sebagai acuan penerapan langkah langkah Penyerahan Obat																																
3	Obat - Obat di Puskemas Bale Endah	<table border="0"> <tr> <td>1. Acetosal tab</td> <td>17. Contrimoxazole</td> </tr> <tr> <td>2. Amlodipine 10mg</td> <td>18. Domperidone</td> </tr> <tr> <td>3. Allopurinol</td> <td>19. Elinepiridi</td> </tr> <tr> <td>4. Amlodipine 5mg</td> <td>20. FE TTD</td> </tr> <tr> <td>5. Asam mefenamat</td> <td>21. Furosemide</td> </tr> <tr> <td>6. Amoxicilin 500mg</td> <td>23. Dexametason</td> </tr> <tr> <td>7. Antasida Doen</td> <td>24. Glibenclamidi</td> </tr> <tr> <td>8. Ambroxol</td> <td>25. GG Tab</td> </tr> <tr> <td>9. Acyclovir tab</td> <td>26. HCT Tablet</td> </tr> <tr> <td>10. Atkapugit tab</td> <td>27. Histigo</td> </tr> <tr> <td>11. Bigacodil tab</td> <td>28. Ibuprofen</td> </tr> <tr> <td>12. Cefadroxil cap</td> <td>29. Kalsium laktat</td> </tr> <tr> <td>13. Ciprofloxacin</td> <td>30. Ketokonazole</td> </tr> <tr> <td>14. Cefixime cap</td> <td>31. Loperamidi</td> </tr> <tr> <td>15. Captopril 12,5</td> <td>32. Meloksikam</td> </tr> <tr> <td>16. CTM</td> <td>33. Paracetamol</td> </tr> </table>	1. Acetosal tab	17. Contrimoxazole	2. Amlodipine 10mg	18. Domperidone	3. Allopurinol	19. Elinepiridi	4. Amlodipine 5mg	20. FE TTD	5. Asam mefenamat	21. Furosemide	6. Amoxicilin 500mg	23. Dexametason	7. Antasida Doen	24. Glibenclamidi	8. Ambroxol	25. GG Tab	9. Acyclovir tab	26. HCT Tablet	10. Atkapugit tab	27. Histigo	11. Bigacodil tab	28. Ibuprofen	12. Cefadroxil cap	29. Kalsium laktat	13. Ciprofloxacin	30. Ketokonazole	14. Cefixime cap	31. Loperamidi	15. Captopril 12,5	32. Meloksikam	16. CTM	33. Paracetamol
1. Acetosal tab	17. Contrimoxazole																																	
2. Amlodipine 10mg	18. Domperidone																																	
3. Allopurinol	19. Elinepiridi																																	
4. Amlodipine 5mg	20. FE TTD																																	
5. Asam mefenamat	21. Furosemide																																	
6. Amoxicilin 500mg	23. Dexametason																																	
7. Antasida Doen	24. Glibenclamidi																																	
8. Ambroxol	25. GG Tab																																	
9. Acyclovir tab	26. HCT Tablet																																	
10. Atkapugit tab	27. Histigo																																	
11. Bigacodil tab	28. Ibuprofen																																	
12. Cefadroxil cap	29. Kalsium laktat																																	
13. Ciprofloxacin	30. Ketokonazole																																	
14. Cefixime cap	31. Loperamidi																																	
15. Captopril 12,5	32. Meloksikam																																	
16. CTM	33. Paracetamol																																	
	<table border="0"> <tr> <td>34. Natrium Diclofenak</td> <td>40. Vit K</td> </tr> <tr> <td>35. Metformin Tab</td> <td>49. Vit C</td> </tr> <tr> <td>36. Methylprednisol</td> <td>50. Vit B6</td> </tr> <tr> <td>37. Metronidazole</td> <td>51. Tera-F</td> </tr> <tr> <td>38. Otalit Sach</td> <td>52. Zink tab</td> </tr> <tr> <td>39. Omeprazole</td> <td>53. Gentamicin</td> </tr> <tr> <td>40. Piroksikam</td> <td>54. Fasiida syr</td> </tr> <tr> <td>41. Ranitidine</td> <td>55. Libeli syr</td> </tr> <tr> <td>42. Spasminol</td> <td>56. Antisida syr</td> </tr> <tr> <td>43. Simvastatin</td> <td>57. Ambroxol syr</td> </tr> <tr> <td>44. Salbutamol</td> <td></td> </tr> <tr> <td>46. Vitamin B12</td> <td></td> </tr> <tr> <td>47. Thiampenicol</td> <td></td> </tr> </table>	34. Natrium Diclofenak	40. Vit K	35. Metformin Tab	49. Vit C	36. Methylprednisol	50. Vit B6	37. Metronidazole	51. Tera-F	38. Otalit Sach	52. Zink tab	39. Omeprazole	53. Gentamicin	40. Piroksikam	54. Fasiida syr	41. Ranitidine	55. Libeli syr	42. Spasminol	56. Antisida syr	43. Simvastatin	57. Ambroxol syr	44. Salbutamol		46. Vitamin B12		47. Thiampenicol								
34. Natrium Diclofenak	40. Vit K																																	
35. Metformin Tab	49. Vit C																																	
36. Methylprednisol	50. Vit B6																																	
37. Metronidazole	51. Tera-F																																	
38. Otalit Sach	52. Zink tab																																	
39. Omeprazole	53. Gentamicin																																	
40. Piroksikam	54. Fasiida syr																																	
41. Ranitidine	55. Libeli syr																																	
42. Spasminol	56. Antisida syr																																	
43. Simvastatin	57. Ambroxol syr																																	
44. Salbutamol																																		
46. Vitamin B12																																		
47. Thiampenicol																																		



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 7 November 2023

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
1.	Fungsi puskesmas Bate Endah	<p>Tugas pokok dan fungsi puskesmas Berdasarkan peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2019 tentang puskesmas adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan Pendekatan keluarga. <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya 2) Penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya
2.	Wewenang Puskesmas Bate Endah	<ol style="list-style-type: none"> 1) menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan. 2) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan 3) Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan perbedaan masyarakat dalam bidang kesehatan. 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain yang terkait.

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 7 November 2023

Hari ke - : 6

NO.	Kegiatan	Uraian
3.	Sasaran tugas Puskemas Bale Endah	<p>Daerah Binaan Puskemas Bale Endah: + Bale Endah yang meliputi RW 9, 18, 19, 21, 27 dan 28 + Andir yang meliputi 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 13</p> <p>Seluruh wilayah dapat dijangkau dengan kendaraan dua atau dan roda empat walaupun dalam keadaan hujan.</p> <p>Untuk rujukan ke rumah sakit dari puskesmas ke rumah sakit rujukan terdekat sebagai berikut: a) RS Al Ihsan: 5 menit dengan jalur lancar b) RS Bina Sehat: 10 menit dengan jalur lancar c) RS Majalaya: 60 menit dengan jalur lancar.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 8 November 2023

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
1	Stock Oprame	<p>Stock oprame yaitu kegiatan pengecekan antara kesesuaian obat maupun BMTIP yang ada di kartu stock fisiknya. Stock oprame dipuskesmas Bale Endah dilakukan setiap bulan untuk memastikan kesesuaiannya.</p> <p>Stock oprame sesuai dilakukan di setiap bulannya, adapula nantinya dilakukan stock oprame diakhir tahun dimana ketersediaan barang yang ada akan menentukan jumlah perencanaan obat untuk periode selanjutnya.</p> <p>Dipuskesmas Bale Endah untuk kartu stock mempunyai 2 kartu peritem obat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu stock peritem obat digudang 2. Kartu stock peritem obat Instalasi Farmasi <p>Puskesmas Bale Endah mempunyai metode penyimpanan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Obat disimpan dalam lemari, rak, atau palet 2) Suhu ruangan harus memenuhi syarat penyimpanan 3) Penyimpanan sesuai alfabetis, bentuk sediaan, First Expired first Out (FEFO), & Like saving.

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 8 November 2023

Hari ke - : 7

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Stock opname memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mencegah kerugian Puskesmas karena kelalaiannya2) Mengetahui jumlah fisik sebenarnya3) Mengatur mutasi obat & BMHP4) Sebagai acuan penerapan langkah-langkah penyimpanan obat & BMHP <p>• Referensi: Permentkes NO 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 9 November 2023

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
1	Mempelajari Atur Pelayanan Pasien di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung	<p>1) Petugas pendaftaran meminta pasien datang untuk pengambilan nomor antrian sesuai ruang dituju ↓</p> <p>2) Petugas pendaftaran mendaftarkan pasien sesuai ruangan dituju:</p> <p>a) Loker I</p> <ul style="list-style-type: none"> • gigi • MTBS/Imunisasi • KIA/KB <p>b) Loker II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Umum • IMS/IVA/HIV • Lansia • TB/DOTS • Rujukan <p>↓</p> <p>3) Petugas mempersilahkan pasien umum untuk membayar biaya administrasi pengobatan di loket III ↓</p> <p>4) Petugas meminta pasien menunggu di ruang tunggu masing-masing ↓</p> <p>5) Untuk pasien emergensi menuju ruang tindakan dan membayar biaya administrasi di loket III</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 9 November 2023

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
		<p>b) petugas ruang tindakan akan memberikan informasi bila pasien emergensi perlu segera dirujuk ke rumah sakit</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>7) petugas pemeriksaan diruangan Ekujan akan memanggil pasien sesuai nomer urut panggil dan melakukan pemeriksaan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>8) petugas pemeriksa merujuk pasien ke ruangan lainnya bila pasien memerlukan pemeriksaan penunjang atau konseling (laboratorium)</p> <p>9) petugas tersebut menegakan diagnosa setelah dilakukan pemeriksaan penunjang, pemeriksaan memberikan terapi yang ditulis dalam kertas resep</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>10) petugas meminta pasien menyerahkan Resep ke bagian farmasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>11) petugas farmasi menerima Resep dan menyiapkan obat sesuai Resep</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 9 November 2023

Hari ke - : 8

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>12) Petugas Farmasi memberikan obat kepada pasien dan menjelaskan prosedur / aturan pakai obat.</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>13) Pasien pulang kegiatan difarmasi resep bisa masuk sampai 100 resep keatas. Untuk Pasien banyak dari Baleendah ataupun diluar Baleendah.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jumat, 10 November 2023

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
1	Aspek Manajerial (Permintaan Obat & BMHP)	<p>Tujuan dari permintaan obat dan BMHP adalah memenuhi kebutuhan Obat dan BMHP di Puskesmas, sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang telah diperhitungkan, untuk menghindari ketosongan Sediaan Farmasi dan meningkatkan efisiensi penggunaan Sediaan Farmasi.</p> <p>Penerimaan sediaan farmasi dan BMHP adalah suatu kegiatan dalam menerima sediaan farmasi dan BMHP dari Instalasi farmasi kab- Bandung/ hasil pengadaan Puskesmas secara mandiri sesuai dengan permintaan yang telah diajukan ke distributor / PBF.</p> <p>Tujuannya adalah agar obat yang diterima sesuai dengan kebutuhan berdasarkan permintaan yang diajukan oleh Puskesmas</p> <p>Semua petugas yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan bertanggung jawab atas ketertiban penyimpanan, pemindahan, pemeliharaan dan penggunaan obat BMHP</p> <p>Petugas penerimaan wajib melakukan pengecekan terhadap obat dan BMHP yang diserahkan</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jumat, 10 November 2023
Hari ke - : 9

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Menangkap jumlah kematian, jenis obat, bentuk sediaan, ditanda tangani oleh petugas penerima dan diketahui oleh kepala puskesmas bila tidak memenuhi syarat, maka petugas penerima berhak mengajukan keberatan.</p> <p>Masa kadaluarsa minimal dari obat yang diterima di sesuaikan dengan periode pengelolaan di puskesmas ditambah satu bulan.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
1	<p>Delayanan kefarmasian dalam aspek manajerial</p>	<p>Kefarmasian dipuskesmas meliputi : 2 aspek yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek Manajerial 2) Aspek profesional (pelayanan farmasi klinik) <p>Aspek manajerial berupa pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang mulai dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan 2. permintaan 3. penerimaan 4. Penyimpanan 5. Pendistribusi 6. pengendalian & Pencatatan 7. pelaporan 8. Pemantauan & Evaluasi <p>Tujuannya adalah untuk menjadi kelangsungan obat dan bahan medis habis pakai yang efisien, efektif, rasional.</p>
2	<p>Aspek manajerial perencanaan obat dan BMHP</p>	<p>Perencanaan merupakan proses kegiatan seleksi Obat dan BMHP untuk menentukan jenis dan jumlah obat dalam rangka pemenuhan kebutuhan Puskesmas</p> <p>Tujuan dari perencanaan antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengetahui perkiraan jenis dan jumlah sediaan farmasi dan BMHP yang mendekati kebutuhan 2) Meningkatkan penggunaan obat secara rasional 3) Meningkatkan efisiensi penggunaan obat.

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

Hari ke - : 10

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>perencanaan setiap periode dilakukan di ruang Farmasi di Puskesmas. Proses seleksi obat dan BSMHP dilakukan dengan mempertimbangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. pada Penyakit2. pola konsumsi periode sebelum3. Data mutasi Obat4. Rencana pengembangan <p>Proses perencanaan harus mengacu pada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional. Proses seleksi harus melibatkan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas seperti Dokter, Dokter gigi, bidan, Perawat serta pengelolaan program yang berkaitan dengan pengobatan.</p> <p>Proses perencanaan pertahun dilakukan secara berjenjang (bottom up).</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin 13 November 2023

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
1	Aspek Manajerial (Permintaan obat & BMHP)	<p>Tujuan dari permintaan obat dan BMHP adalah memenuhi kebutuhan obat dan Obat dan BMHP dipuskesmas, sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang telah diperhitungkan untuk menghindari kekosongan Sediaan Farmasi dan meningkatkan efisiensi penggunaan sediaan farmasi.</p> <p>penerimaan sediaan farmasi dan BMHP adalah suatu kegiatan dalam menerima sediaan farmasi dan BMHP dari Instalasi Farmasi Kab - Bandung hasil pengadaan puskesmas secara mandiri sesuai dengan permintaan yang telah diajukan ke distributor/PBF</p> <p>Tujuannya adalah agar obat yang diterima sesuai dengan kebutuhan berdasarkan permintaan yang diajukan oleh puskesmas.</p> <p>Semua petugas yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan bertanggung jawab atas ketertiban Penyimpanan, pemindahan, pemeliharaan dan penggunaan obat BMHP.</p> <p>Petugas penerimaan wajib melakukan pengecekan terhadap obat dan BMHP yang diserahkan mencakup jumlah kemasan, jenis obat, bentuk sediaan ditanda tangani oleh petugas penerima dan diketahui oleh Kepala Puskesmas bila tidak memenuhi syarat, maka petugas penerima berhak mengajukan keberatan</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 13 November 2023

Hari ke - : 12

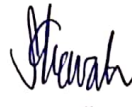
NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Masa kadaluarsa minimal dari obat yang diterima disesuaikan dengan periode pengelolaan di Puskesmas ditambah satu bulan.</p> <p>Puskesmas diminta untuk menyediakan data pemakaian obat menggunakan LPLPO (Laporan pemakaian dan tembus permintaan obat) dan membuat permintaan selama 1 tahun berdasarkan pengeluaran obat (BLUD, APBD/APBA).</p> <p>Petugas farmasi/apoteker melakukan perhitungan kebutuhan kemudian diajukan kepada Kepala Puskesmas untuk koreksi. Setelah disetujui, maka diajukan ke UPT farmasi dan perbekes Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
1	Aspek Manajerial (Penyimpanan obat & BMHP)	<p>Penyimpanan obat dan BMHP merupakan suatu kegiatan pengatur terhadap obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik, kimia, dan mutunya tetap terjamin sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.</p> <p>Hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk dan jenis sediaan b. Stabilitas (suhu, cahaya, kelembaban) c. Mubah/tidaknya melekat atau terbatuk d. Narkotika dan psikotropika dilemari khusus <p>Langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apoteker mengecek obat yang diterima sesuai dengan LPLPO 2) Apoteker menyimpan obat di gudang pada rak obat/palet sesuai dengan FIFO/FEFO, jenis sediaan & stabilitas 3) Apoteker menyimpan obat di loket obat sesuai alfabetis berdasarkan generiknya serta memperhatikan FIFO dan FEFO.
2	Aspek Manajerial (Pendistribusian obat dan BMHP)	<p>Pendistribusian obat dan BMHP adalah kegiatan pengeluaran dan penyerahan obat secara merata dan</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Hari ke - : 13

NO.	Kegiatan	Uraian						
3	Prosedur Pendistribusian	<p>teratur untuk memenuhi kebutuhan Sub unit di Puskemas</p> <ol style="list-style-type: none">1. LPLPO sub unit2. Menentukan jumlah dan jenis yang akan diberikan3. Catat pemberian barang akan didistribusikan ke LPLPO sub unit dan kartu stok gudang4. kemas dalam wadah5. obat dikirim langsung ke sub unit dan diterima oleh penanggung jawab sub unit6. Distribusi gudang ke sub unit7. Melakukan pengecekan bersama terhadap ketersediaan obat <p>Sub unit di Puskemas dan jaringannya antara lain:</p> <table><tr><td>a. Puskemas keliling</td><td>d. Sub unit (KIA, UGD, Poli umum, dll)</td></tr><tr><td>b. Posyandu</td><td></td></tr><tr><td>c. Poskesdes</td><td></td></tr></table>	a. Puskemas keliling	d. Sub unit (KIA, UGD, Poli umum, dll)	b. Posyandu		c. Poskesdes	
a. Puskemas keliling	d. Sub unit (KIA, UGD, Poli umum, dll)							
b. Posyandu								
c. Poskesdes								



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 15 November 2023
 Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
1	Aspek Manajerial (Pengendalian dan Pencatatan)	<p>Pengendalian obat dan BmHIP adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadinya kelebihan dan kekurangan atau kosongnya obat di unit pelayanan kesehatan.</p> <p>Pengendalian obat terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pengendalian persediaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan substitusi obat dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter atau penanggung jawab pasien ➤ Mengajukan permintaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kota ➤ Mekanisme pengadaan obat diluar Formularium Nasional dan e-katalog obat sesuai dengan Perundang-undangan b) Pengendalian penggunaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pemakaian obat sehingga dapat memastikan jumlah kebutuhan obat dalam satu periode. c) Penanganan ketika terjadi kehilangan, kerusakan, obat ditarik dan kadaluarsa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemusnahan dan penarikan obat yang tidak dapat digunakan harus dilakukan sesuai ketentuan. ➤ Pemusnahan dilakukan bila <ul style="list-style-type: none"> - Produk rusak - telah kadaluarsa - dicabut izin edarnya

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Hari ke - : 14


NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Tujuan: Agar tidak terjadinya kelebihan dan kekurangan obat di unit pelayanan kesehatan dasar.</p> <p>Pengendalian di Puskesmas Baleendah yaitu melalui SO penanganan obat hilang, rusak, kadaluarsa melalui stok opname.</p> <p>Pengendalian Obat di Puskesmas Baleendah terdiri dari gudang besar obat dan gudang BMHP. Semua mempunyai kartu stok untuk pengendalian barang masuk dan keluar. Dan bagian buffer stok disimpan dalam ruang instalasi farmasi dan dikendalikan dengan kartu stok.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 16 November 2023

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
1	Penyelenggaraan Program Farmalkes	<p>Dasar Hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • UU NO. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan • UU NO. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP NO. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian <p>Kebijakan Program Farmalkes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • UU NO. 36 Tahun 2009 Pasal 104 tentang Kesehatan, Pengamanan Sediaan Farmasi dan alat Kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan Farmasi dan alat yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan dan khasiat kemanfaatan. • PP NO. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Pelayanan Kefarmasian merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada Pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil Patti untuk meningkatkan mutu kehidupan Pasien (pasal 1 ayat 4)
2	Standar Pelayanan Kefarmasian	<p>Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Pelayanan multidisiplin, terkoordinir, dan menggunakan</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 16 November 2023

Hari ke - : 15

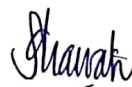
NO.	Kegiatan	Uraian
3	Standar Praktik Profesi Apoteker Dinkes Kab. Kabupaten	Proses yang efektif untuk menjamin kendali mutu kendali mutu dan biaya • Pelayanan Farmasi Klinik, Pelayanan kepada Pasien dalam rangka meningkatkan outcome terapi dan meminimalkan resiko efek samping obat. Prmk No. 31 Tahun 2016 Tentang Registrasi Izin, Praktik, dan Izin Tenaga Kefarmasian Praktik Kefarmasian (Pasal 108 UU. No.36 Tahun 2009) + Pengadokan + Pengembangan + Pelayanan Semua kegiatan Puskesmas berdasarkan Peraturan yang berlaku.



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jumat, 17 November 2023
 Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
1	Izin Apotek dan Toko Obat pada OSS RBA	<p>Perizinan berusaha berbasis risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mlemuat peraturan terkait: <ul style="list-style-type: none"> + kode KBLI, Judul KBLI, ruang lingkup kegiatan, parameter risiko, tingkat risiko perizinan berusaha, jangka waktu, masa berlaku dan kewenangan perizinan berusaha. + persyaratan dan kewajiban perizinan berusaha berbasis risiko + Standar kegiatan usaha dan standar produk. <p>Persyaratan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Surat permohonan dari pelaku usaha apoteker (untuk perseorangan) / pimpinan PT / yayasan koperasi untuk non perseorangan) 2) Surat perjanjian kerjasama dengan apoteker yang disahkan oleh notaris. <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi Sipil • seluruh dokumen yang mengalami perubahan (untuk permohonan perubahan Izin) • Dokumen Izin masih berlaku (untuk perpanjang) • Self-assessment Penyelenggaraan apotek melalui aplikasi SIMONA • Laporan terakhir • Surat pernyataan komitmen registrasi

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jumat, 17 November 2023

Hari ke - : 16

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>SIPNAP</p> <p>Hai yang harus disiapkan apoteker dalam perizinan OSS RBA:</p> <p>1) Administrasi (waktu Pembayaran PAD)</p> <p>2) Lokasi : - Informasi geotag apotek - Informasi terkait lokasi apotek - Informasi bahwa apotek tidak berada dalam lingkungan rumah sakit.</p> <p>3) Bangunan : Daerah bangunan yang menginformasikan pembagian ruang dan ukuran ruang apotek.</p> <p>4) Sarana, Prasarana dan peralatan: • Foto papan nama praktik apotek & posisi • Foto papan nama apotek & posisi pemasangan</p> <p>5) SDM : - Struktur Organisasi - Data APJ (KTP, STRA & SIPA).</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
1.	SIPNAP	<p>Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP) adalah aplikasi yang dikembangkan dan dikelola oleh Kementerian Kesehatan, pelaporan dalam aplikasi ini adalah suatu hal yang penting. Pelaporan Obat golongan Narkotika dan Psikotropika dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. Minimal Pelaporan orang dimasukkan yaitu nama, bentuk sediaan, kekuatan, jumlah persediaan awal dan akhir bulan, jumlah yang diterima dan jumlah yang ditertahkan.</p> <p>Seluruh unit pelaksanaan wajib melaporkan penggunaan narkotika dan psikotropika setiap bulannya walaupun tidak melakukan pengadaan "nihil"</p>
	<p>Skema pelaporan Ditjen (tembusan)</p>	<p>Penggunaan Narkotika & Psikotropika DEPKES BI INFAR & AIFES (balai besar / Balai POM setempat) DINKES PROVINSI DINKES KAB/KOTA</p>
	<p>Apotek Klinik</p>	<p>Puskesmas Rumah sakit</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu 18 November 2023

Hari ke - : 17

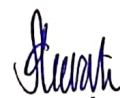
NO.	Kegiatan	Uraian
2	Materi Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan PRT	Permentes RI No.70 tahun 2014, sertifikasi standar Penyeluruhan Persewaan Rumah tangga (LPRT) hanya berlaku 5 tahun. Persyaratan PRT: • Berbentuk badan usaha/perseorangan yang sudah memperoleh izin usaha • mempunyai NPWP • Sarana bangunan yang memadai hal-hal yang harus diperhatikan PRT: 1. Bangunan & fasilitas 2. Peralatan 3. Sanitasi dan hygiene 4. produksi 5. Pengawasan mutu 6. Dokumentasi (ditimpan 5 tahun) 7. Penyimpanan 8. Pengembangan usaha 9. Penandaan Ikatan akter & PKPT berdasarkan Permentes 76 tahun 2013



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
1	Melayani pasien Kategori PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)	<p>Prolanis adalah suatu sistem Pelayanan Kesehatan dan pendekatan Proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka Pemeliharaan Kesehatan bagi Peserta BPJS yang menderita Penyakit Kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya Pelayanan Kesehatan yang efektif dan efisien.</p> <p>Sasaran: Seluruh Peserta BPJS penyandang Penyakit Kronis (Diabetes melitus Tipe 2 dan hipertensi).</p> <p>Tujuan: Mendorong Peserta Penyandang Penyakit Kronis mencapai kualitas hidup optimal dengan Indikator 75% Peserta Pendaftaran yang berkunjung memiliki hasil 'baik' pada pemeriksaan DM tipe 2 dan hipertensi.</p> <p>Bentuk pelaksanaan: Aktivitas Konsultasi medis/edukasi Home Visit, Reminder, Pemantauan Status Kesehatan.</p> <p>Pelayanan Resep Prolanis dilakukan terpisah dengan resep reguler dengan kategori Khusus. Obat yang termasuk</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023

Hari ke - : 19

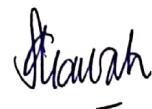
NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>dalam program Pengelolaan Penyakit Kronis antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Amlodipine : (CCB) Anti Hipertensi 2) Captopril : (ACEI) Anti Hipertensi 3) Metformin: Anti Diabetes (Biguanid) 4) Furosemide : Diuretik <p>Klasifikasi Hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> + Normal : < 120 + Pra hipertensi : 120 - 139 + Hipertensi tingkat I : 140 - 159 + Hipertensi tingkat II : ≥ 160 <p>Klasifikasi Diabetes Melitus</p> <ul style="list-style-type: none"> • HbA1C saat diperiksa < 7,5% • HbA1C saat diperiksa > 7,5% • HbA1C saat diperiksa $\geq 9\%$ <p>Untuk kegiatan ini sudah lama dilakukan di Puskesmas Baleendah. Fasilitas diberikan kepada pasien yaitu pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu, kolesterol dan asam urat.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 21 November 2023
 Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian				
1.	Mengetahui Terapi Pengobatan untuk Pasien DOTS dengan TB	<p>DOTS / Directly observed treatment Short course merupakan suatu terapi yang dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar untuk mendeteksi dan menyembuhkan Penyakit TB.</p> <p>TBC: Suatu Penyakit bakteri menular yang berpotensi serius yang terutama memengaruhi paru-paru. Bakteri penyebab TBC menyebar ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.</p> <p>Pengobatan: + Baru → ZHRZE + 4H3R3 + kambuh → ZHRZE + 1HRZE + 5H3R3E3</p>				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="662 1301 970 1317">Nama Obat</th> <th data-bbox="970 1301 1351 1317">Efek Samping Obat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="662 1317 970 1621">INH (Neuritis) Rifampisin Pirazinamid Etambutol Streptomisin</td> <td data-bbox="970 1317 1351 1621">Keremutan Urin merah Asam urat, Hati Penglihatan, Bingai, DM ototoksik, Gynjal</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Obat	Efek Samping Obat	INH (Neuritis) Rifampisin Pirazinamid Etambutol Streptomisin	Keremutan Urin merah Asam urat, Hati Penglihatan, Bingai, DM ototoksik, Gynjal
Nama Obat	Efek Samping Obat					
INH (Neuritis) Rifampisin Pirazinamid Etambutol Streptomisin	Keremutan Urin merah Asam urat, Hati Penglihatan, Bingai, DM ototoksik, Gynjal					
		<p>1) MDR - TB ialah TBC resisten terhadap minimal 2 Obat anti TBC. Di Puskesmas Baleendah memiliki beberapa Pasien MDR - TB. Pasien mendapatkan diagnosis dan</p>				

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 21 November 2023

Hari ke - : 20

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Pengecekan lab dirumah sakit yang kemudian akan menjalani terapi penggunaan obat selama pengobatan didapatkan dipuskesmas Baleendah. Adapun obat yang digunakan untuk pasien MDR-TB dipuskesmas Baleendah, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Linezolid (LDZ)b. Levofloxacin (LFX)c. Delamanid (DLM)d. Pyrazinamid (PZA)e. Siklosivin (CS)f. Vit B6g. Clofazimin (CFZ) <p>MDR-TB dapat terjadi pada beberapa kondisi diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Pasien tidak menyelesaikan pengobatan yang diberikan.2) Sakit TB berulang



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengawasan & Pengendalian Penggunaan Narkotika dan Psikotropika	<p>Pengawasan dan pengendalian penggunaan narkotika dan psikotropika merupakan kegiatan pemantauan dan pengendalian selama proses penyediaan, pemberian obat narkotika dan psikotropika kepada pasien yang dikemukakan oleh tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan.</p> <p>Langkah - Langkah dalam pengawasan dan pengendalian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Petugas obat memeriksa kelengkapan Resep: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pasien b. umur pasien c. alamat d. Nomor telepon e. Nama Dokter f. Tanda tangan dokter g. Stempel dokter 2) Petugas mencatat Pengeluaran Obat psikotropika dan narkotika pada kartu stok 3. Petugas melaporkan Pengeluaran Obat narkotika dan Psikotropika setiap bulan ke dinas kesehatan melalui LPLPO

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Hari ke - : 21

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Adapun obat beberapa yang ada di Puskesmas Baleendah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Amitriptilin2. Haloperidol3. Diazepam4. Chlorpromazine5. Trihexipenidil <p>Dalam penyimpanan, Narkotika dan Psikotropika disimpan dilemari terkunci ganda yang mana 2 kunci ganda ini dipegang oleh 2 orang yang berbeda yaitu Apoteker Penanggung Jawab dan Kepala Puskesmas. Apabila salah satu berhalangan hadir maka dapat memberikan kunci kepada tenaga kerja kesehatan yang lain namun tetap atas tanggung jawab Apoteker Penanggung Jawab.</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 23 November 2023

Hari ke- : 27

No	Kegiatan	Uraian
1	Pelayanan Kefarmasian Aspek Profesional (Konseling)	<p>Kegiatan farmasi klinik adalah bagian dari pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan obat dan BMHP untuk mencapai mutu kehidupan pasien.</p> <p>Konseling merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi dan penyelesaian masalah pasien yang berkaitan dengan penggunaan obat.</p> <p>Tujuan konseling: memberikan pemahaman yang benar mengenai obat kepada pasien, antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan pengobatan 2) Jadwal pengobatan 3) Cara dan lama penggunaan obat 4) Efek samping 5) Tanda toksisitas 6) Cara penyimpanan 7) Penggunaan obat <p>Faktor yang perlu diperhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> A) Kriteria Pasien B) Penyakit Kronis C) Indeks Terapi sempit & polifarmasi D) Ginekologi E) Pediatrik

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 23 November 2023

Hari ke - : 22

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Sarana dan prasarana</p> <ol style="list-style-type: none">a. Ruang khususb. Kartu pasien / Catatan konseling <p>Sebelum konseling, pasien dengan kriteria khusus terkait Keterampilan menggunakan Obat karena lanjut usia, maka perlu dilakukan Pelayanan Kefarmasian di rumah (Home Pharmacy Care) untuk mencapai keberhasilan terapi Obat</p> <p>Untuk Pasien konseling Puskemas Baleendah, ialah Pasien TB baru, TB kambuh, TB MDR, Pasien HIV</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2023

Hari ke- : 23

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Mempelajari tentang MESO (Monitoring Efek Samping Obat)</p>	<p>Monitoring efek samping obat adalah kegiatan menemukan Efek samping (ESO) Sediaan mungkin terutama yang berat tidak dikenal dan frekuensinya jarang.</p> <p>Pemantauan setiap obat yang mengancam atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan tujuan profilaksis, diagnostik, dan terapi</p> <p><u>Langkah - langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Petugas Farmasi mencatat kejadian efek samping dan KTP beserta langkah-langkah tindakan medis dan non medis 2) Menyerahkan hasil pencatatan Indikasi terjadinya efek samping obat. 3) Menyerahkan laporan KTP kepada Tim Keselamatan Pasien 4) Apoteker membuat Laporan pada formulir meso 5) Kepala Puskesmas memeriksa dan menandatangani 6) Apoteker melaporkan ke pusat <p>Pusat monitoring Efek samping obat nasional atau BPOM.</p> <p>Risiko obat umum penyebab ESO dihubungkan dengan manifestasi klinis yang muncul seperti NSAID menyebabkan Angioderma dan nyeri lambung.</p> <p>Risiko kelompok Pasien yang beresiko tinggi munculnya ESO seperti Geriatri</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 November 2023

Hari ke - : 23

NO.	Kegiatan	Uraian
	Pemantauan Terapi obat (PTO)	<p>Potensial gangguan tidur karena Ciproflox</p> <p><u>PTO</u> merupakan proses yang memastikan bahwa pasien mendapatkan terapi obat yang efektif, terjangkau dengan memaksimalkan efikasi dan meminimalkan efek samping. <u>Tujuan PTO</u> yaitu mendeteksi masalah yang berkaitan dengan obat & memberikan rekomendasi terkait masalah obat</p> <p><u>Kriteria Pasien:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anak-anak, lansia, ibu hamil & menyusui 2) Obat > Jenis 3) Multi diagnosis 4) Pasien gangguan ginjal & hati 5) Indeks terapi sempit <p><u>Identifikasi Terkait Obat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada obat tanpa indikasi • Obat tidak diperlukan • Bukan first line • Dosis terlalu tinggi & rendah • Reaksi obat yang tidak diinginkan.



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 November 2023

Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
<p>1. Aplikasi yang digunakan di Puskesmas</p> <p>2. Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)</p> <p>3. SELENA (Sistem Elektronik Pengadaan dan Pelayanan Kefarmasian)</p> <p>3. SMILE (Sistem monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik)</p>	<p>Aplikasi yang digunakan di Puskesmas</p> <p>1. Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)</p> <p>2. SELENA (Sistem Elektronik Pengadaan dan Pelayanan Kefarmasian)</p> <p>3. SMILE (Sistem monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik)</p>	<p>Simpus merupakan program aplikasi yang didesain untuk memudahkan pencatatan data pasien, pengelolaan data yang cepat dan tepat di Puskesmas. Farmasi melakukan beberapa pelaporan di aplikasi ini diantaranya yaitu LPLPO. Data LPLPO diambil dari data penggunaan obat dalam rentang waktu tertentu.</p> <p>SELENA merupakan program yang digunakan untuk melaporkan ketersediaan obat dan obat-obat yang wajib ada di Puskesmas, yaitu 40 obat dan 5 vaksin, dimana laporan dilakukan secara rutin setiap bulan di tiap tanggal 25 kepada Dinas Kesehatan Provinsi</p> <p>Smile merupakan aplikasi yang memuat data sputar rantai dingin distribusi vaksin, pelaporan dan pemantauan - evaluasi.</p>
	<p>Penggunaan Obat Rasional</p>	<p>Penggunaan Obat Rasional (POR) sangat penting untuk dianalisis untuk memastikan bahwa obat dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, seefisien mungkin tanpa menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan.</p> <p>Penggunaan obat rasional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tepat diagnosis 2) tepat penilaian kondisi pasien 3) tepat indikasi 4) tepat jenis obat 5) tepat dosis 6) tepat cara dan lama pemberian 7) tepat informasi

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 November 2023

Hari ke - : 24

NO.	Kegiatan	Uraian
	Data diagnosa Penyakit POK	<p>0) Harga terjangkau 1) Kepatuhan Pasien 10) Waspada Efek Samping Jika obat digunakan secara tidak rasional maka akan mengakibatkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) timbul 2) toksisitas dan ESO lebih tinggi 3) Efektifitas jenis rendah 4) Biaya Pengobatan tinggi <p>Indikator kinerja POK rasional di Puskesmas yang digunakan di Puskesmas Baleendah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) % Antibiotik ISPA non Pneumonia 2) % Antibiotik diare non spesifik 3) % Injeksi myalgia <ul style="list-style-type: none"> > Diare non spesifik (diare, mencret atau sejenisnya) > Myalgia (nyeri otot, pegal-pegal), atau sejenisnya > ISPA non Pneumonia (diagnosa dokter/perawat tidak spesifik), pilek (Common cold), batuk, pilek, otitis media, sinusitis



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 27 November 2023

Hari ke- : 26

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Memelajari mengenai Standar prosedur operasi menjaga tidak terjadinya Pemberian Obat Kadaluarsa</p>	<p>Menjaga tidak terjadi Pemberian Obat Kadaluarsa merupakan kegiatan mengantisipasi terjadinya Pemberian Obat Kadaluarsa kepada Pasien di Puskesmas.</p> <p>Langkah - Langkah yang perlu dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Petugas Farmasi menerima obat dan BMHP dari gudang obat dinas 2) Petugas farmasi memeriksa kondisi obat dengan memperhatikan jumlah, jenis dan keadaan obat 3) Petugas farmasi memeriksa nama obat, jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluarsa sesuai faktur 4) Petugas farmasi mencatat obat yang diterima ke kartu stock dan buku penerimaan obat. 5) Petugas farmasi menyimpan obat secara alfabetis serta berdasarkan hari FIFO dan FEFO 6) Petugas farmasi mengeluarkan obat berdasarkan FIFO dan FEFO 7) Petugas farmasi mencatat obat yang keluar dari kartu stock meliputi nama obat, dosis, nomor batch dan tanggal kadaluarsa 8) Petugas farmasi mencatat obat yang keluar di buku pengedaran

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Senin, 27 November 2023

Hari ke - : 26

NO.	Kegiatan	Uraian
	mempelajari penanganan Obat kadaluarsa	<p>Penanganan obat kadaluarsa meru Pakan kegiatan pemisahan obat kadaluarsa dengan cara pengecekan pemusnahan, pencatatan berita acara dan pelaporan ke dinas kesehatan kabupaten:</p> <p>Langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>Stock opname obat ↓ pemisahan obat kadaluarsa ↓ pencatatan nama obat ↓ Berita acara ↓ Pelaporan kepada Dinkes ↓ Mengirim obat dan berita acara kepada Dinkes ↓ Dinkes Mematukkan pemusnahan obat</p> <p>Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun</p>



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

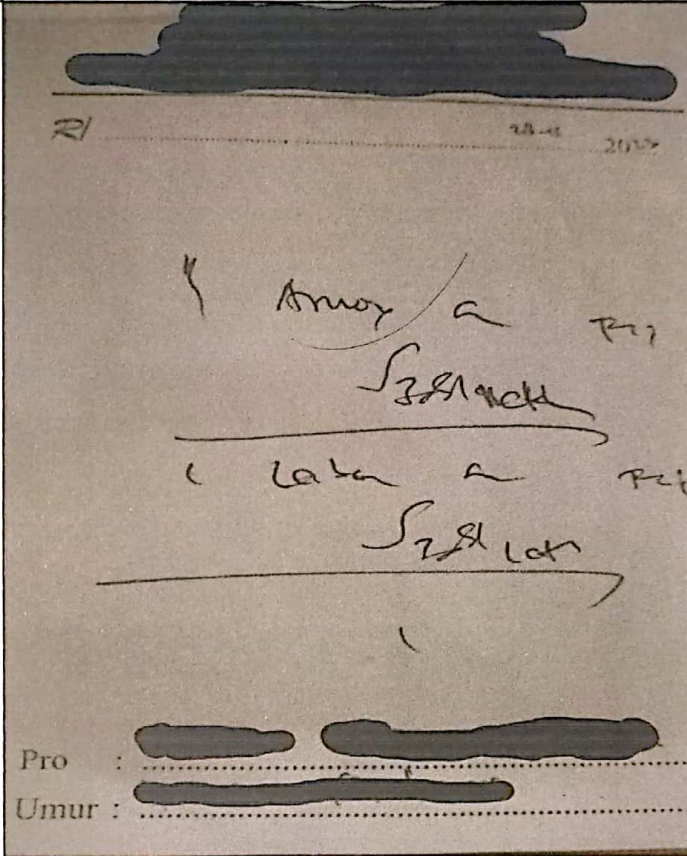
Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa 28 November 2023

Hari ke- : 23

No	Kegiatan	Uraian
1	Skrining Resep	 <p>Handwritten notes on a medical form, including names and signatures, with several areas redacted with black ink. The text includes 'Amoy a', 'Syaich', 'Laba a', and 'Syaich'.</p>
<u>Skrining Resep</u>		
Administratif		Keterangan
Dokter	Identitas dokter (nama, SIp, alamat)	x
	Tanggal Resep	✓
	Tanda tangan / Paraf	x
Pasien	Nama pasien	✓
	Alamat pasien	x
	Umur pasien	x
	Berat badan pasien	x
	Jenis kelamin	x

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 28 November 2023

Hari ke - : 23

NO.	Kegiatan	Uraian	
		Lanjutan	
		Obat	Nama obat ✓ Dosis ✓ Jumlah obat ✓ Cara Pakai ✓
		Kesesuaian Farmasetik	
		Bentuk sediaan	✓
		Stabilitas	-
		Inkompatibilitas	-
		Lama Pemberian	-
		Pertimbangan klinis	
		Alergi	✓
		Efek samping	✓
		Interaksi	✓
		Kesesuaian	Durasi ✓ Dosis ✓ Jumlah obat ✓
		Indikasi	-



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 29 November 2023
 Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
1	Penyuluhan kepada Pasien di Puskesmas Baleendah	<p>Penyuluhan yang diberikan mengenai DAGUSIBU (Dapatkan, Buatkan, Simpan, dan Buang). Penyuluhan diawali dengan perkenalan diri dan dilanjutkan dengan Brosur mengenai Dagusibu dan untuk membantu pemahaman saya lanjutkan menjelaskan di depan semua Pasien</p> <p>Penyuluhan ini berisikan tentang Pengertian DAGUSIBU, Cara menjaga mutu obat, faktor obat tercupi tidak sampai, Interaksi obat & Cara memusnahkan obat kadaluwarsa. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pada pasien. Latar Belakang yang diangkat dalam penyuluhan ialah banyak pasien yang datang berobat langsung dengan beberapa orang dalam 1 keluarga, nyatanya pasien hanya berobat untuk ikut-ikutan saja, dan hanya mengambil obat untuk disimpan di dalam rumah saja. Bisa dilantik pada kasus ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sering tercup ke kami pada saat PID, Pasien berkata "ini ditekanya setalian juga yaku" dalam melihat fitik pasien keadaan sehat. saya telusuri mereka ingin menyimpan obat di rumah untuk berjaga-jaga bila nanti pada sakit. 2) Sering terjadi 1 pasien membawa 3 resep obat atau lebih.

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Rabu, 29 November 2023

Hari ke - : 24

NO.	Kegiatan	Uraian
2	Materi "DAGUSIBU"	<ul style="list-style-type: none">• Dapatkan Sebaiknya kita mendapatkan obat ditempat yang menjamin mutu & kualitas: → Rumah sakit, Apotek, PUSKESMAS, Klinik• Gunakan Obat digunakan untuk mendiagnosa, menyembuhkan, mencegah Penyakit dan memelihara kesehatan. Penggunaan obat mengacu pada prinsip penggunaan obat seperti tepat diagnosa, tepat Indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, Cara dan lama pemberian serta pemberian Informasi.• Simpan Simpan ditempat yang tidak terkena matahari langsung, kering dan tidak lembab.• Buang Obat yang telah kadaluwarsa tidak boleh dibuang sembarangan karena berisiko disalahgunakan atau tidak sengaja terminum oleh orang sehingga sebaiknya obat dibuka dahulu kemarasannya lalu dihancurkan kemudian dilempar ke tempat sampah.



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Hari ke- : 25

No	Kegiatan	Uraian
1.	Manajemen Pengelolaan Obat dan Perbekal IFK (UPTD Farmasi)	<p>Pengelolaan Perbekalan Farmasi</p> <p>Perencanaan → Pengadaan → Penerimaan → Penyimpanan → Distribusi → Pengendalian → Penghapusan → Pencatatan & Pelaporan → Monitoring & Evaluasi</p>
2.	Perencanaan Vaksin dan Logistik Penunjang	<p>Dalam menghitung jumlah kebutuhan vaksin, harus diperhatikan beberapa komponen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Sasaran 2. Target Cakupan 3. Jumlah Pemberian 4. Indeks Pemakaian (IP) Vaksin <p>Kebutuhan: $\left[\frac{\text{Jumlah Sasaran} \times \text{Jumlah Pemberian} \times 100\%}{\text{IP Vaksin}} \right]$ sisa, etc</p> <p>IP = Jumlah Cakupan / Jumlah Vaksin yang dipakai</p> <p>Indeks Pemakaian (IP) Vaksin adalah rata-rata dosis yang dimanfaatkan dalam setiap kemasan vaksin.</p> <p>Perencanaan kebutuhan peralatan coldchain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cold chain adalah kelompok peralatan yang berfungsi untuk menjaga kualitas vaksin sejak dari produksi sampai ke tempat pelayanan imunisasi. <p>Pengelolaan Vaksin</p> <p>agar muka rantai dingin vaksin dapat terjamin hingga vaksin diterima oleh sasaran</p>

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Hari ke- : 25

No	Kegiatan	Uraian
		<p>maka prosedur berikut harus dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpan Vaksin dan bahan Pelarut pada Suhu yang tepat diseluruh tingkat Penyimpanan dan Pelayanan 2. Distribusi Vaksin sesuai prosedur secara berganggang sampai tingkat Pelayanan. <p>Produk rantai dingin: Vaksin, antiserum, beta-rapa diagnostik</p> <p>Jenis Peralatan rantai dingin Vaksin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Penyimpanan Vaksin: <ul style="list-style-type: none"> • Cold room • Vaccine Refrigerator • Freezer room • Vaccine Freezer 2. Alat Pembawa Vaksin: <ul style="list-style-type: none"> • Cold box, Vaccine carrier 3. Alat mempertahankan suhu: <ul style="list-style-type: none"> • Cool Pack, cold Pack / Ice Pack, dry Ice 4. Alat Pemantau suhu: <ul style="list-style-type: none"> • alat analog Pemantauan suhu • alat Pemantauan dan perekam suhu kontingya, Indikator pemantau paparan Suhu Panas. <p>Dampak suhu terhadap vaksin:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Safety (keamanan) • Efficacy (efikasi) • Appearance (Organoleptis, bentuk pemercay Penampilan Fisik Vaksin). <p>Penggolongan berdasarkan sensitivitas terhadap suhu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FS (freeze sensitive) tidak tahan beku, golongan vaksin yang akan rusak terhadap

BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Hari, Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Hari ke - : 25

NO.	Kegiatan	Uraian
		<p>Suhu dingin < 0°C (beku) : Hepatitis B, Td, DPT - HB - Hib, DT, IPV, HPV, PCV</p> <p>2. HS (Heat sensitive) tidak tahan Panas, golongan vaksin yang akan rusak terhadap Paparan Panas yang lebih (>34°C) : BCG, Polio tetar (OPV), Campak - rubella.</p> <p>Susun Penyimpanan vaksin:</p> <ul style="list-style-type: none">• letakan vaksin HS dekat dengan sumber dingin• Letakan vaksin FS jauh dari sumber dingin <p>Susunan yang benar:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Susunan vaksin tidak rapat, ada sirkulasi2. Vaksin tidak menyentuh lantai3. Pemisahan jenis vaksin4. Beri tanda untuk setiap jenis vaksin dan nomor batch5. Tidak menyimpan makanan dan minuman bersama dengan vaksin



apt. Sandi Risnandar, S.Farm

Pembimbing

Puskemas Baleendah



Dr. apt. Irma Erika Herawati M. Si

Pembimbing

Program Profesi Apoteker

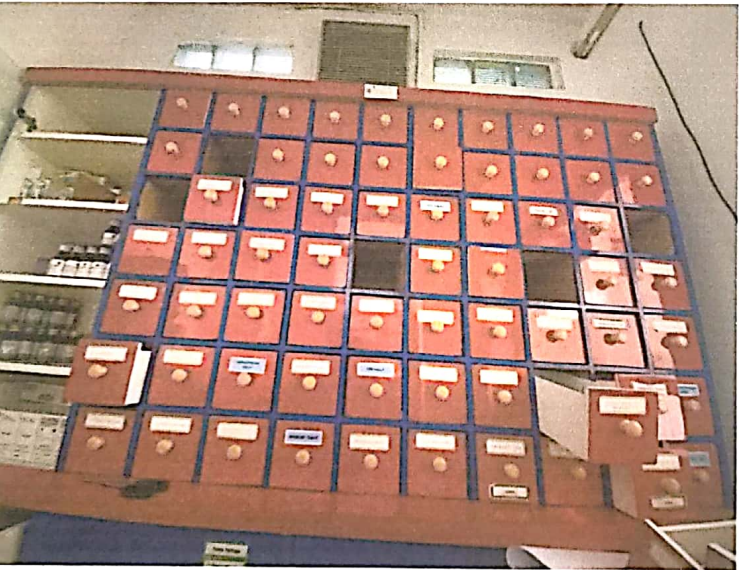
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1 Loker Penyerahan Obat



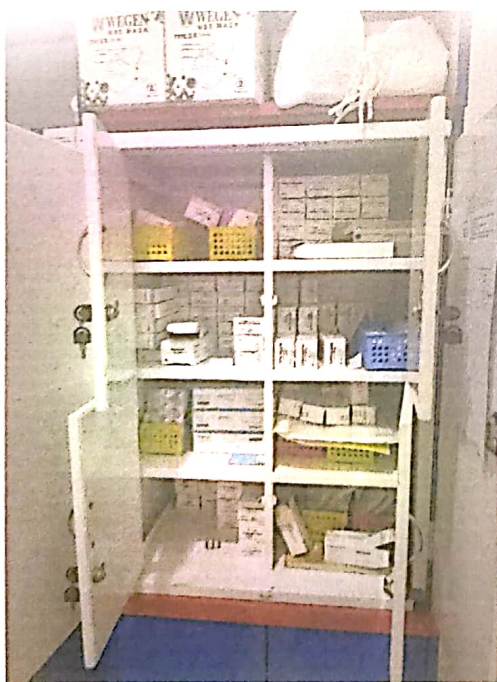
Lampiran 2 Tempat Penyimpanan Obat



Lampiran 3 Buffer Stock



Lampiran 4 Obat Narkotika dan Psikotropika



Lampiran 5 Obat OAT



Lampiran 6 Gudang Induk Obat



Lampiran 7 Gudang BMHP



Lampiran 8 Penyuluhan ke Pasien



DAGUSIBU

Dapatkan

Sebaiknya kita mendapatkan obat ditempat yang terjamin mutu dan kualitas :

- 📍 Rumah Sakit
- 📍 PUSKESMAS
- 📍 Apotek
- 📍 Klinik

Gunakan

Obat digunakan untuk mendiagnosa, menyembuhkan, mencegah penyakit dan memelihara kesehatan.

Penggunaan obat mengacu pada prinsip penggunaan obat seperti tepat diagnosa, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, cara dan lama pemberian serta pemberian informasi.

Simpan

Simpan ditempat yang tidak terkena matahari langsung, kering dan tidak lembab. Perlu diperhatikan tempat penyimpanan jauh dari jangkauan anak-anak. Simpan obat sesuai dengan kemasan aslinya dan memastikan obat tersebut tertutup rapat agar terhindar dari kontaminasi

Buang

Obat yang telah kadaluwarsa tidak boleh dibuang sembarangan karena beresiko disalahgunakan atau tidak sengaja terminum oleh orang sehingga sebaiknya obat dibuka dahulu kemasannya lalu dihancurkan kemudian dibuang ke tempat sampah

